

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sakit dan penyakit tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia, mereka berperan dalam kehidupan kita, keduanya membuat kita terhalang untuk berkatifitas dan berkarya. Namun sisi lain ketika kita sakit, kita harus istirahat untuk mengembalikan energi kita. Sakit bukan hanya dipandang dari sisi buruk, namun mereka punya andil yang besar untuk itu.

Pengetahuan penyakit oleh masyarakat beragam jenisnya, ini terjadi dikarenakan faktor alam yang ada di wilayahnya, sehingga penyebutan nama-nama sakit di Indonesia khususnya berbeda, ini juga dipengaruhi oleh Bahasa ibu dari masyarakat itu sendiri.

Seperti halnya Nagari Simanau Kecamatan Tigo lurah Kabupaten Solok, Nagari Simanau mempunyai bermacam-macam penyakit yang namanya berbeda di tempat lain. Penyakit ini muncul dikarenakan faktor lingkungan nagari tersebut berada di tengah-tengah bukit yang banyak hutannya

Dalam pengobatan dukun kampung ditemui klasifikasi menurut dukun kampung itu sendiri. Salah satu dukun yang mempunyai klasifikasi penyakit baginya yaitu ML tentang penyakit dari badan dan *parasaan*. Namun klasifikasi ini tidak jauh berbeda dengan konsep Foster dan Anderson tentang klasifikasi penyakit berdasarkan naturalistik maupun personalistik.

Pengidentifikasi penyakit yang dilakukan oleh dukun di Nagari Simanau mempunyai beberapa cara, yaitu menggunakan ayam, menggunakan telur, kemudian

menggunakan daun selasih dan daun jarak. Namun metode yang sering digunakan oleh masyarakat Nagari Simanau adalah Ayam, karena organ dalam ayam dengan manusia tidak jauh berbeda.

Proses pengobatan yang dilakukan oleh dukun keseluruhannya memakai tumbuhan yang ada disekitar lingkungan sebagai obat-obatan, Pantangan yang dibuat oleh dukun juga tidak terlalu berat karena pantangan hanya digunakan ketika sedang dalam proses pengobatan

Kepercayaan masyarakat terhadap dukun dan bidan dalam pengobatan hampir merata. Masyarakat memandang bentuk kesehatan seperti itu dengan memafaatkan keseluruhannya. Apabila seseorang itu tidak sembuh dari penyakit dukun mereka bisa berobat ke bidan dan ketika tidak bisa dilakukan oleh keduanya mereka bisa dirujuk untuk ke rumah sakit besar

B. Saran

Pengetahuan penyakit kampung dimasyarakat Nagari Simanau sangat beragam dan mempunyai nama yang berbeda. Gejalanya tentu akan berbeda, dan diagonisa pasti juga akan berbeda. Akan lebih baik bila adanya penelitian tentang diagonisa tepat dari beberapa penyakit kampung di Nagari Simanau, tentu akan lebih tepat juga bila yang meneliti orang kedokteran.

Mengapa ini harus dilakukan, agar pasien yang menderita penyakit kampung bisa di berikan penganan tepat kepada pasien melalui pengobatan medis baik dalam penyakit jasmani maupun rohani. Ini merupakan dorongan peningkatan kesehatan yang akan lebih baik tentunya.